

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada soal Ujian Akhir Semester Bahasa Jerman Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Semester 1 di SMA Negeri 54 Jakarta terdapat 50 butir soal dengan 3 soal yang dianulir karena tidak memiliki kunci jawaban sehingga total soal yang dianalisis adalah 47 butir soal. Data penelitian merupakan 47 butir soal dengan 304 responden yang terdapat laporan perorangan Ujian Akhir Semester bahasa Jerman. Untuk mengetahui kualitas butir soal, dicari tingkat validitas butir dan isi, reliabilitas, kesukaran, dan daya pembeda serta fungsi pengecoh.

#### **B. Hasil Pengujian**

##### 1. Tingkat Validitas

Berdasarkan analisis tingkat validitas secara kuantitatif (validitas butir) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Tingkat Validitas Butir Soal Ujian Akhir Bahasa Jerman Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Semester 1 di SMA Negeri 54 Jakarta

Kategori	Jumlah	Prosentase	Nomor Soal
Sangat Tinggi	0	0%	-
Tinggi	0	0%	-
Cukup	11	23,40%	2, 7, 14, 16, 17, 29, 39, 40, 43, 47, 50.
Rendah	25	53,20%	3, 8, 9, 13, 15, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 41, 42, 44, 46, 48, 49.

Sangat Rendah	11	23,40%	1, 4, 5, 10, 11, 12, 19, 28, 30, 32, 45.
---------------	----	--------	--

Menurut Arikunto (2006:75), penafsiran harga korelasi dapat dilakukan dengan melihat harga  $r$  dan diinterpretasikan misalnya korelasi tinggi, cukup, dan sebagainya. Dari tabel tingkat validitas butir diketahui bahwa 23,40% jumlah soal memiliki validitas cukup, 53,20% memiliki validitas rendah dan 23,40% soal memiliki validitas sangat rendah. Sementara itu tidak ada soal yang memiliki validitas tinggi maupun sangat tinggi.

Sementara itu dari analisis tingkat validitas isi yaitu dengan cara membandingkan isi materi yang terdapat pada soal UAS dengan Peta Uraian Materi bahasa Jerman kelas XII semester 1, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4: Tabel Kesuaian Butir Soal dengan Peta Uraian Materi Bahasa Jerman Kelas XII Semester 1 di SMA Negeri 54 Jakarta

Soal Nomor	Sesuai	Tidak Sesuai
1		X
2		X
3		X
4		X
5		X
6	Drop	
7		X
8		X
9		X
10		X
11	X	
12		X
13		X
14		X
15		X
16		X
17		X
18		X

19		X
20		X
21		X
22		X
23	Drop	
24		X
25		X
26	X	
27	X	
28	X	
29	X	
30	X	
31	X	
32	X	
33	X	
34	X	
35	X	
36	X	
37	Drop	
38	X	
39		X
40		X
41		X
42		X
43		X
44		X
45		X
46		X
47	X	
48	X	
49	X	
50	X	
Total	17	30

Mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaran bahasa Jerman untuk kelas XII semester 1, tema yang tercantum pada peta uraian materi bahasa Jerman kelas XII semester 1 adalah tema Kegemaran/Hobi dengan subtema *Freizeitbeschäftigung* dan *Hobby* (Peta Uraian Materi yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10). Berdasarkan hal tersebut, maka pada tabel diketahui bahwa butir soal yang sesuai dengan peta uraian materi berjumlah 17

butir (34%), tidak sesuai berjumlah 30 butir (60%), sementara soal yang didrop berjumlah 3 butir (6%).

## 2. Reliabilitas

Sebuah tes yang reliabel akan memberikan hasil yang sama ketika diujikan berkali-kali. Berdasarkan analisis tingkat reliabilitas menggunakan rumus alpha, diperoleh hasil yaitu 0,783 yang berarti tingkat reliabilitas ujian akhir bahasa Jerman kelas XII semester 1 bernilai tinggi (reliabel).

## 3. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis tingkat kesukaran, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5: Tabel Tingkat Kesukaran Butir Soal Ujian Akhir Bahasa Jerman Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Semester 1 di SMA Negeri 54 Jakarta

Kategori	Jumlah	Prosentase	Nomor Soal
Sukar	5	10,64%	19, 30, 33, 36, 45.
Sedang	15	31,91 %	2, 9, 22, 34, 35, 38, 39, 41, 42, 44, 46, 47, 48, 49, 50.
Mudah	27	57,44 %	1, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 40, 43.

Berdasarkan analisis tingkat kesukaran pada tabel diketahui bahwa tingkat kesukaran soal ujian akhir semester bahasa Jerman kelas XII tahun ajaran 2012/2013, 10,64% soal yang berada pada kategori sukar, 31,91% sedang dan 57,44 mudah.

#### 4. Daya Pembeda

Berdasarkan analisis daya pembeda, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6: Tabel Daya Pembeda Butir Soal Ujian Akhir Bahasa Jerman Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Semester 1 di SMA Negeri 54 Jakarta

Kategori	Jumlah	Prosentase	Nomor Soal
Baik Sekali	0	-	
Baik	15	31,91%	2, 7, 16, 22, 31, 34, 35, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 47, 50.
Cukup	13	27,65%	8, 9, 14, 17, 20, 24, 25, 29, 33, 36, 40, 46, 49.
Jelek	18	38,30%	1, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 19, 21, 26, 27, 28, 32, 45, 48.
Tidak Baik (Negatif)	1	2,13%	30

Menurut Sudijono (2009:387), pada umumnya para pakar di bidang evaluasi pendidikan menggunakan persentase sebesar 27% dari testee kelompok atas dan 27% lainnya diambilkan dari testee kelompok bawah. Berdasarkan teori tersebut setelah skor siswa diurutkan dari yang tertinggi ke terendah, maka dari 304 peserta ujian diambil 83 siswa dari kelompok atas dan 83 siswa dari kelompok bawah. Dari tabel daya pembeda soal ujian akhir semester bahasa Jerman kelas XII tahun ajaran 2012/2013, 31,91% memiliki daya pembeda yang baik, 27,65% memiliki daya pembeda yang cukup, 38,30% memiliki daya pembeda yang jelek dan 2,13% memiliki daya pembeda negatif atau tidak baik.

#### 5. Fungsi Pengecoh

Berdasarkan hasil analisis fungsi pengecoh, diperoleh hasil seperti di halaman berikut:

Tabel 7: Tabel Fungsi Pengecoh Butir Soal Ujian Akhir Bahasa Jerman Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Semester 1 di SMA Negeri 54 Jakarta

Kategori	Jumlah	Prosentase	Nomor Soal
Berfungsi	11	23.40 %	33, 34, 35, 36, 38, 39, 42, 44, 45, 46, 47.
Tidak Berfungsi	36	76.60%	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 40, 41, 43, 48, 49, 50.

Butir soal dengan pengecoh yang baik adalah soal yang semua distraktornya dipilih oleh paling sedikit 5% dari jumlah siswa. Berdasarkan tabel fungsi pengecoh, diketahui bahwa 23,40% soal merupakan soal dengan fungsi pengecoh yang baik atau berfungsi, sementara sisanya sebanyak 76,60% soal merupakan soal dengan fungsi yang tidak baik atau tidak berfungsi karena hanya dipilih oleh kurang dari 5% dari jumlah siswa.

### C. Diskusi

Butir soal nomor 1 sampai dengan 7 merupakan butir soal yang mengacu pada teks yang sama.

*Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!*

**Wacana 1: untuk soal no. 1 s/d 7**

**Hanna erzählt :**

Ich bin Hanna und lebe in der Österreich.  
 Ich wohne in Wien und studiere Informatik.  
 Mein Bruder heißt Thomas. Er lebt in England und studiert Jura in London.  
 Meine Schwester ist Martha. Sie lebt in Frankreich und studiert Medizin in Paris.  
 Meine Eltern wohnen in Aachen. Sie sind beide Ärzte.

Pilihlah A, B, C, D, atau E yang kamu anggap benar!

1. Das Thema geht es um ....
  - A. Hanna und die Familie
  - B. Thomas und seine Eltern
  - C. einen Brief von Hanna
  - D. Martha und ihre Geschwister
  - E. einen Bericht über Hanna
2. Hanna ....
  - A. hat keine Geschwister
  - B. hat nur einen Bruder
  - C. lebt in England
  - D. hat zwei Geschwister
  - E. studiert keine Informatik
3. Thomas ....
  - A. studiert Informatik
  - B. studiert Jura
  - C. hat keine Schwester
  - D. lebt Frankreich
  - E. wohnt in Wien
4. \* Wo studiert Thomas?  
◦ in ....
  - A. Wien
  - B. Aachen
  - C. Paris
  - D. Österreich
  - E. London
5. Matha ....
  - A. lebt in Österreich
  - B. studiert in Wien
  - C. studiert Informatik
  - D. ist ein Student
  - E. studiert Medizin
6. \* ist die Mutter von Anna eine Beamtin?  
◦ Nein, er ist ... Beamtin, aber eine Ärztin.
  - A. keine
  - B. nicht
  - C. ein
  - D. der
  - E. keinen

7. \* ist der Vater von Hanna ein Arzt?

- Ja, ... ist ein Kinderarzt.
- A. Sie
- B. es
- C. sie
- D. ihn
- E. er

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Tingkat validitas pada soal nomor 1, 4 dan 5 termasuk sangat rendah.

Contohnya pada butir nomor 1 tingkat validitasnya adalah 0,127 (Tingkat validitas untuk seluruh butir soal dapat dilihat pada lampiran 3). Hal ini menunjukkan bahwa korelasi skor butir tersebut dengan skor total tes sangat rendah . Sementara itu validitas untuk nomor 3 bernilai rendah dengan angka validitas 0,247. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi skor butir tersebut dengan skor total tes rendah.

Sementara pada soal nomor 2 dan 7 memiliki validitas bernilai cukup. Contohnya tingkat validitas pada butir nomor 2 adalah 0,415. Artinya skor total pada butir-butir ini cukup berkorelasi dengan skor total tes. Dari segi validitas isi, butir soal ini mengacu pada teks bertema Kehidupan Keluarga dengan subtema *Meine Familie* yang telah dipelajari di kelas XI semester 1, padahal tema yang sesuai untuk kelas XII Semester 1 adalah Kegemaran/Hobi dengan subtema *Freizeitbeschäftigung* dan *Hobby*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 sampai 7 tidak valid dari isinya. Hal ini juga menjadi penyebab butir soal 1, 3, 4 dan 5 memiliki tingkat kesukaran yang masuk kategori mudah, yang juga menyebabkan daya pembeda soal ini jelek karena siswa berkemampuan rendah pun dapat menjawab skor ini. Dilihat dari analisis fungsi pengecoh, butir soal nomor 1, 3, 4 dan 5 tidak memiliki pengecoh yang berfungsi. Hal ini

menunjukkan bahwa distraktor pada butir-butir ini tidak efektif dalam mengecoh siswa dan sebaiknya dibuang atau direvisi saja. Pada butir soal nomor 2 tingkat kesukaran menunjukkan kategori sedang dengan daya pembeda yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir ini cukup baik dari segi kesukaran dan daya pembeda, namun pengecohnya yang berfungsi pada butir ini hanya 2 distraktor. Sementara butir soal nomor 7 memiliki tingkat kesukaran mudah dan daya pembeda bernilai baik, namun hanya memiliki satu pengecoh yang berfungsi. Dari segi penyusunan soal, teks yang digunakan sebagai acuan untuk soal nomor 1 sampai 7 memiliki kesalahan pengetikan, yaitu pada kata ‘in der Österreich’ yang seharusnya ‘in Österreich’, padahal kata ‘Österreich’ tidak memiliki artikel.

Butir soal nomor 8 sampai 12 mengacu pada teks yang sama.

### **Wacana 2: untuk soal no. 8 s/d 12**

#### **Santi erzählt über ihre Verwandten:**

Mein Onkel heißt Susilo. Er ist Ingeneur von Beruf.

Er spielt gern Musik.

Meine Tante heißt Rani. Sie arbeitet als Sekretärin

bei der Firma in Bekasi. Sie singt gern.

Sie wohnen in Ost-Bekasi.

Sie haben einen Sohn und eine Tochter.

Ihr Sohn heißt Adi und geht in die SMA.

Er spielt gern Computerspiel.

Ihre Tochter ist Diana und geht in die SMP.

Sie liest gern Bücher.

7.

8. Santi hat . . .

- A. keine Familie
- B. eine Tochter
- C. Verwandten in Bekasi
- D. keine Verwandten in Bekasi
- E. keine Cousins

- |                                  |                          |
|----------------------------------|--------------------------|
| 9. Santis-Onkel ....             | A. ist Ingeneurin        |
|                                  | B. ist Beamte            |
|                                  | C. ist kein Sekräter     |
|                                  | D. spielt gern Musik     |
|                                  | E. macht Musik           |
| 10. Was macht Santis-Tante? .... | A. Sekräter              |
|                                  | B. Sängerin              |
|                                  | C. Ingeneurin            |
|                                  | D. Beamtin               |
|                                  | E. Sekräterin            |
| 11. Adis-Hobby ist ....          | A. Musik spielen         |
|                                  | B. Computerspiel spielen |
|                                  | C. Singen                |
|                                  | D. Bücher lesssen        |
|                                  | E. Novellen lesen        |

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Tingkat validitas pada butir nomor 8 dan 9 bernilai rendah. Sementara pada butir nomor 10, 11, dan 12, tingkat validitas bernilai sangat rendah. Hal ini disebabkan korelasi antara skor total pada butir-butir ini dengan skor total tes juga rendah. Dari segi validitas isi, soal ini mengacu pada teks bertema Kehidupan Keluarga dengan subtema *Meine Familie* yang telah dipelajari pada kelas XI semester 1. Namun pada butir soal nomor 11 menunjukkan kesesuaian dengan peta uraian materi karena soal berhubungan dengan tema Hobi yang memang diajarkan di kelas XII semester 1. Tingkat kesukaran pada butir nomor 8, 10, 11 dan 12 termasuk mudah. Daya pembeda pada butir nomor 8 menunjukkan cukup, namun pada butir nomor 10, 11, 12 menunjukkan nilai jelek, yang disebabkan karena siswa berkemampuan rendah (kelompok bawah) juga dapat menjawab butir-butir ini dengan benar. Dari analisis fungsi pengecoh, hanya 2 distraktor

pada butir 8 yang berfungsi. Butir soal nomor 9 menunjukkan hal yang berbeda dengan 3 butir soal lainnya. Pada butir ini tingkat kesukaran termasuk sedang dengan daya pembeda yang cukup, juga diketahui bahwa salah satu pengecoh (pengecoh A) pada butir ini dipilih oleh 49% siswa, yang berarti pengecoh ini terlalu menyesatkan. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mengerti konsep bentuk feminin dari bentuk kata benda yang berupa pekerjaan atau profesi. Dari segi penyusunan soal, wacana yang digunakan sebagai acuan untuk soal nomor 8 sampai 12 ini memiliki kesalahan pengetikan atau istilah, yaitu pada kata ‘Ingeneur’ yang seharusnya ‘Ingenieur’ dan pada kata ‘Sekräterin’ yang seharusnya ‘Säkretarin’. Hal ini juga berlanjut pada options atau pilihan jawaban untuk soal nomor 9 dan 10 karena kata-kata tersebut ditulis lagi pada pilihan jawaban. Selain itu kesalahan pengetikan juga terjadi pada soal nomor 8 option E, terdapat kata ‘Coussins’ yang seharusnya ‘Cousins’.

Butir soal nomor 13 sampai 16 mengacu pada teks yang sama.

**Wacana 3 : untuk soal nomor 13 s/d 15**

**Die Wohnung von Tika**

Tika wohnt in der Eichstrasse. Das liegt in der Nähe der Universität.

Tikas Wohnung ist sehr klein, aber schön und gemütlich.

Ihre Wohnung hat 4 Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Esszimmer, eine Küche, ein Bad mit einer Toilette und einen Balkon.

### **Das SamuelsHaus**

Samuel wohnt in einem Reihenhaus in der Klettenbergstrasse.

Sein Haus liegt am Klettenbergpark. Es ist groß und gemütlich.

Sein Haus hat 3 Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Esszimmer, eine Küche, ein Bad, zwei Toiletten und einen Garten.

13. \* Wo liegt die Wohnung von Tika?

◦ Sie liegt ....

- A. in der Nähe von Universität
- B. Am Klettenbergpark
- C. in der Grossstadt
- D. in der Kleinstadt
- E. in der Österreich

14. Hat die Tika-Wohnung einen Garten?

- A. Ja, die Wohnung hat einen Garten.
- B. Nein, die Wohnung hat keinen Balkon
- C. Nein, die Wohnung hat keinen Garten
- D. Ja, die Wohnung hat nur einen Balkon
- E. Doch, die Wohnung hat einen Balkon.

15. \* Wie viele Schlafzimmer und Toilette hat das Samuels Haus ?

◦ Das Haus hat ....

- A. vier Schlafzimmer, eine Toilette
- B. drei Schlafzimmer, keine Toilette
- C. eine Toilette, zwei Schlafzimmer
- D. zwei Toiletten, vier Schlafzimmer
- E. drei Schlafzimmer, zwei Toiletten

16. \* Hat das Haus von Samuel einen Balkon ?

◦ ....

- A. Ja, sein Haus hat einen Balkon
- B. Nein, eins Haus hat keinen Balkon
- C. Nein, sein Haus hat keinen Garten
- D. Ja, sein Haus hat nur einen Garten
- E. Doch, sein Haus hat einen Garten

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Tingkat validitas pada butir soal nomor 13 dan 15 adalah rendah, yang berarti korelasi antara skor butir dengan skor total tes rendah, sedangkan pada nomor 14 dan 16 bernilai cukup. Dari validitas isinya, butir 13 sampai 16 mengacu pada teks bertema Kehidupan Sehari-hari dengan subtema *Wohnung* yang telah dipelajari pada kelas XI semester 2. Dari tingkat kesukaran diketahui bahwa butir-butir soal ini memiliki tingkat kesukaran mudah. Dari daya pembedanya, butir soal 13 dan 15 memiliki daya pembeda jelek, sedangkan butir soal 14 dan 16 memiliki daya pembeda cukup dan baik. Dari fungsi pengecoh, butir nomor 13 dan 15 tidak memiliki satu pun pengecoh yang berfungsi, sementara 14 dan 16 masing-masing memiliki satu pengecoh yang berfungsi. Dari segi penyusunan soal, pada soal nomor 13 option E tertulis kalimat ‘in der Österreich’ yang seharusnya ‘in Österreich’ saja karena kata ‘Österreich’ tidak memiliki artikel. Selain itu pada butir nomor 16 pengecoh *option B* terdapat kesalahan pengetikan, yaitu pada kata ‘eins Haus’ yang seharusnya ‘sein Haus’. Padahal *option B* ini merupakan kunci jawaban dari butir nomor 16 tersebut.

Butir soal nomor 17 sampai 25 mengacu pada teks yang sama.

**Wacana 4 : untuk soal nomor 17 s/d 25**

Martha erzählt über ihre Sommerferien  
Nach langem Schuljahr haben die  
Sommerferien begonnen.  
Zuerst sind Martha und ihre Freunde in ein  
Sommercamp gegangen.  
Dort haben Sie in Zelten gewohnt. Sie sind in  
einem Fluß  
geschwommen und sie haben sich am Strand  
gesonnt.  
Nachmittags haben sie sehr viel gespielt .z.B.  
Volleyball spielen, Schach spielen, Karten  
spielen und Fußball spielen

Abends haben sie Songs gesungen und sie  
haben Lagerfeuer gemacht.  
Sie haben da die Zeit sehr gut verbracht

17. Der Text ist ...
  - A. Ein Brief
  - B. Eine Erzählung
  - C. Ein Formular
  - D. Ein Artikel
  - E. Ein Dialog
18. Der Text erzählt über .... von  
Martha.
  - A. Sommerferien
  - B. Reise
  - C. Freizeit
  - D. Urlaub
  - E. Hobby
19. \* Was hat Martha in der Ferien  
gemacht?
  - Sie ... in ein Sommercamp  
gegangen
  - A. haben
  - B. hat
  - C. ist
  - D. sind
  - E. bin
20. \* Was hat Martha am Strand  
gemacht?
  - Sie hat am Strand ...
  - A. gespielt
  - B. gesonnt
  - C. gegangen
  - D. gewohnt
  - E. gesungen
21. \* Wann hat Martha und ihre  
Freunde Songs gesungen?
  - ... hat sie Songs gesungen.
  - A. Morgens
  - B. Vormittag
  - C. Nachmittag
  - D. Abends
  - E. Mittag

22. \* ... Martha und ihre Freunde in ein Sommercamp gegangen?

- Na ja, sie sind in ein Sommercamp gegangen.
- A. Hat
- B. Ist
- C. Bist
- D. Sind
- E. Haben

23. \* Was macht Martha am Nachmittag?

- Nachmittags ... sie sehr viel ....
- A. hast ..... gegessen
- B. haben ..... gespielt
- C. hat ..... geschlafen
- D. hat ..... gelesen
- E. haben ... ... gelernt

24. \* Wo haben Martha und ihre Freunde übernachtet?

- Sie ... in der Zelten gewohnt
- A. haben              D. hat
- B. sind              E. hast
- C. ist

25. \* Was hat Martha am Abend gemacht?

- Abends hat Martha Songs ....
- A. gemacht
- B. geübt
- C. geschrieben
- D. komponiert
- E. gesungen

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Dilihat tingkat validitas, butir nomor 19 memiliki validitas yang sangat rendah. Sedangkan pada butir nomor 18, 20, 21, 22, 24, dan 25 memiliki validitas yang rendah, hal ini disebabkan karena korelasi antara skor total butir-butir tersebut dengan skor total tes rendah. Sementara itu butir nomor 17 memiliki validitas cukup. Dilihat dari validitas isinya butir soal 17 sampai 25 mengacu pada

teks dengan tema Wisata dengan subtema *Ferien* yang pada Peta Uraian Materi seharusnya diajarkan pada kelas XII semester 2. Dilihat dari tingkat kesukaran butir soal nomor 17, 18, 20, 21, 24 dan 25 memiliki tingkat kesukaran mudah, sedangkan butir soal nomor 22 memiliki tingkat kesukaran sedang. Sementara pada butir nomor 19 diketahui memiliki tingkat kesukaran sukar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mengerti sepenuhnya konsep penggunaan *Hilfsverb sein* dan *haben* pada kalimat berbentuk *perfekt*. Dilihat dari daya pembedanya, butir soal nomor 22 memiliki daya pembeda baik, butir nomor 17, 20, 24 dan 25 memiliki daya pembeda cukup, sedangkan butir soal nomor 18, 19, dan 21 memiliki daya pembeda jelek karena butir ini tidak bisa membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah, sehingga siswa kelompok bawah juga bisa menjawab butir-butir soal ini dengan benar. Dilihat dari analisis fungsi pengecohnya, butir nomor 17, 18, 20, 24 dan 25 masing-masing memiliki satu pengecoh yang berfungsi, butir nomor 19 dan 22 memiliki 3 pengecoh yang berfungsi, sementara butir nomor 22 tidak memiliki satu pun pengecoh yang berfungsi.

Butir soal nomor 26 dan 27 merupakan soal dengan gambar.

26. \* Was machen die Kinder in der Freizeit?  
◦ ....

- A. Fußball spielen
- B. Klavier spielen
- C. Bücher lesen
- D. Basketball spielen
- E. Karate machen

27. \* Was machen die Kinder in der Freizeit?

- ....

- A. Fußball spielen
- B. Klavier spielen
- C. Bücher lesen
- D. Basketball spielen
- E. Karate machen

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Kedua butir soal ini memiliki validitas rendah yang disebabkan korelasi skor total butir ini dengan skor total tes rendah. Dilihat dari validitas isinya, kedua butir ini sudah sesuai dengan peta uraian materi karena mengacu pada gambar bertema Kegemaran/Hobi. Dilihat dari tingkat kesukaran, kedua butir soal ini termasuk mudah. Hal ini juga menyebabkan daya pembedanya jelek karena siswa berkemampuan rendah pun dapat menjawab soal ini. Hal ini juga berdampak pada fungsi pengecohnya karena pada kedua butir ini tidak ada satupun pengecoh yang berfungsi. Dari segi penyusunan soal, meskipun kunci jawaban pada butir nomor 27 adalah option C yaitu ‘Bücher lesen’ yang menunjukkan bentuk plural pada kata ‘Buch’, namun pada gambar yang menjadi acuan soal hanya terdapat satu buah buku. Meskipun soal butir ini memiliki tingkat kesukaran mudah, yang

artinya dapat dijawab oleh siswa, namun hal ini sebaiknya dihindari karena tidak menunjukkan kecocokan antara soal dan kunci jawaban.

Butir soal nomor 28 dan 29 merupakan soal dengan gambar.

28. \* Was macht sie gern?

◦ ....

- A. Sie spielt gern Gitarre
- B. Sie spielt gern Klavier
- C. Sie singt gern
- D. Sie liest gern Comic
- E. Sie malt Comicsfigur

29. \* Was macht der Mann in der Freizeit?

◦ ....

- A. Er fährt Fahrrad
- B. Er macht Camping
- C. Sie rennt am Strand
- D. Er macht Karate
- E. Er rennt am Strand

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Butir nomor 28 memiliki validitas sangat rendah yang disebabkan korelasi skor total butir ini dengan skor total tes sangat rendah. Sedangkan butir nomor 29 memiliki validitas cukup. Dilihat dari validitas isinya kedua butir ini sudah sesuai dengan peta uraian materi karena mengacu pada gambar bertema Kegemaran/Hobi. Dilihat dari tingkat kesukaran, kedua butir soal ini termasuk

mudah. Dilihat dari daya pembeda, butir nomor 28 bernilai jelek karena siswa berkemampuan rendah pun dapat menjawab soal ini. Hal ini juga berdampak pada fungsi pengecohnya karena pada butir ini tidak ada satupun pengecoh yang berfungsi. Sementara pada butir nomor 29, daya pembeda bernilai cukup, namun hanya memiliki 2 pengecoh yang berfungsi.

Butir soal nomor 30 merupakan soal dengan gambar.

29.

30. \* Was macht die Familie in der Freizeit?  
o ....

- A. Sie hört gern Musik
- B. Sie spielt gern Musik
- C. Sie sehen gern Fern
- D. Sie machen gern Musik
- E. Sie sieht gern Fern

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Butir ini memiliki validitas sangat rendah yang disebabkan korelasi skor total butir ini dengan skor total tes sangat rendah. Dilihat dari validitas isinya butir ini sudah sesuai dengan peta uraian materi karena mengacu pada gambar bertema Kegemaran/Hobi. Dilihat dari tingkat kesukaran, butir soal ini termasuk sukar. Hal ini juga menyebabkan daya pembeda butir ini menjadi negatif atau berlambang (-) hal ini menandakan hal yang terbalik artinya butir ini bisa dijawab oleh siswa berkemampuan rendah namun tidak bisa dijawab oleh siswa berkemampuan tinggi. Hal ini juga berdampak pada fungsi pengecohnya karena pada butir ini terdapat 2 pengecoh yang berfungsi, namun salah satu pengecoh

sangat mencolok karena dipilih oleh 62,5% siswa. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum sepenuhnya mengerti tentang konjugasi kata kerja ‘sehen’.

Butir soal nomor 31 dan 32 merupakan soal dengan gambar.

31. \* Was macht der junge Mann in der Freizeit?

◦ ....

- A. Violin spielen
- B. Klavier spielen
- C. Pop-Singen singen
- D. Gitarre spielen
- E. Musik machen

32. \* Was machen die Männer in der Freizeit?

◦ ....

- A. Die Männer spielen Schach
- B. Die Männer machen Camping
- C. Die Männer spielen Karten
- D. Die Männer spielen Musik
- E. Die Männer treiben Sport

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Butir ini 31 memiliki validitas rendah dan butir 32 memiliki validitas sangat rendah yang disebabkan korelasi skor total butir ini dengan skor total tes rendah. Dilihat dari validitas isinya, kedua butir ini sudah sesuai dengan peta

uraian materi karena mengacu pada gambar bertema Kegemaran/Hobi. Dilihat dari tingkat kesukaran kedua butir soal ini termasuk mudah. Daya pembeda butir nomor 31 ini termasuk cukup, sedangkan pada butir nomor 32 termasuk jelek karena siswa berkemampuan rendah pun dapat menjawab soal ini. Dilihat dari fungsi pengecohnya, pada butir 31 terdapat 2 pengecoh berfungsi, sementara pada butir 32 tidak terdapat pengecoh yang berfungsi.

Butir soal nomor 33 sampai 38 mengacu pada sebuah teks rumpang atau *Lückentext*.

**Wacana 5 : untuk soal no 33 s/d 38**

Am Wohenende ... (33) ich und meine Eltern nach Bandung fahren, aber ich habe Fieber, deshalb ... (34) ich im Bett in dem ganzen Tag bleiben. Ich ... (35) die Medikamente nehmen. Ich ... (36) kein Eis essen. Ich ... (37) nicht auch meine Freunde treffen. Ich finde dieses Wochenende langweilig. Bald ... (38) ich wieder gesund sein.

32.

- |   |   |
|---|---|
| 33. A. will<br>B. kann<br>C. muss<br>D. darf<br>E. wollen | 36. A. will<br>B. kann<br>C. muss<br>D. darf<br>E. möchte         |
| 34. A. muss<br>B. darf<br>C. kann<br>D. will<br>E. möchte | 37. A. wollen<br>B. möchte<br>C. können<br>D. dürfen<br>E. müssen |
| 35. A. muss<br>B. darf<br>C. möchte<br>D. kann<br>E. will | 38. A. können<br>B. müssen<br>C. möchte<br>D. wollen<br>E. dürfen |

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Dilihat dari tingkat validitasnya, semua butir-butir ini memiliki validitas yang rendah. Dilihat dari validitas isinya, semua butir-butir ini mengacu pada sebuah teks dan siswa diminta untuk menentukan atau menjawab bagian teks yang rumpang dengan *Modalverb* yang tepat, oleh karena itu butir-butir soal ini termasuk valid dari segi validitas isi, karena *Modalverb* terdapat pada peta uraian materi sebagai salah satu materi *Struktur* yang diajarkan pada kelas XII semester

1. Dilihat dari tingkat kesukaran, butir soal nomor 34, 35 dan 38 memiliki tingkat kesukaran sedang, sedangkan butir nomor 33 dan 36 termasuk sukar. Dilihat dari daya pembeda, butir soal nomor 33 dan 36 sudah memiliki daya pembeda cukup, sedangkan butir 34, 35 dan 38 sudah menunjukkan daya pembeda baik. Artinya butir-butir ini sudah dapat membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah.

Dilihat dari fungsi pengecohnya, semua pengecoh pada butir 33 sampai dengan 38 sudah berfungsi dengan baik. Dari segi penyusunan soal, pada wacana ini, selain butir nomor 33, semua *personal pronomen* yang digunakan untuk menentukan jawaban yang tepat adalah ‘ich’. Padahal akan lebih baik jika wacana ini dapat digunakan juga mengetahui kemampuan siswa dalam konjugasi *Modalverben* pada *personal pronomen* lain. Selain itu, pada wacana ini terdapat kesalahan pengetikan, yaitu pada kata ‘Wohenende’ yang seharusnya ‘Wochenende’.

Butir soal nomor 39 sampai 46 merupakan soal dengan kalimat rumpang.

39. Ich kann meine TIK-Aufgabe nicht machen, ... mein Computer ist kaputt.
- aber
  - denn
  - und
  - sondern
  - weil

40. Mein Hobbys sind Fußball spielen ...

- malen.
- A. und
- B. denn
- C. aber
- D. deshalb
- E. sondern

41. Heute ist nicht Mittwoch, ...

- Donnerstag.
- A. aber
- B. denn
- C. und
- D. sondern
- E. weil

42. Normalerweise isst Sarah kein Fleisch,  
... sie isst heute einen Hamburger.

- A. sondern
- B. und
- C. aber
- D. denn
- E. oder

43. Möchtest du Cola ... Kaffee trinken?

- A. und
- B. sondern
- C. aber
- D. denn
- E. oder

44. Meine Töchter hat Fiber, ... bringe ich  
sie zum Arzt.

- A. und
- B. sondern
- C. deshalb
- D. denn
- E. oder

45. Ich lerne Deutsch im Goethe Institut,  
... ich in Deutschland studieren will.

- A. weil
- B. sondern
- C. denn
- D. deshalb
- E. aber

46. Ich bin krank, ... kann ich nicht zu  
deiner Geburtstagparty kommen
- A. weil
  - B. sondern
  - C. denn
  - D. deshalb
  - E. aber

\*Soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

Dilihat dari tingkat validitasnya, butir nomor 39, 40 dan 43 memiliki validitas cukup. Butir nomor 41, 42, 44, dan 46 memiliki validitas rendah, sementara butir nomor 45 memiliki validitas sangat rendah yang disebabkan skor total butir ini dengan skor total tes sangat rendah. Dilihat dari validitas isinya butir-butir soal ini merupakan soal-soal dengan kalimat rumpang dengan perintah untuk mengisi bagian yang rumpang dengan *Konjunktion* yang benar. Namun dilihat dari pilihan jawaban atau pengecohnya, *Konjunktion* seperti *aber*, *und* dan *oder* seharunya diajarkan di kelas XI semester 2 sementara *Konjunktion* seperti *denn* dan *deshalb* harusnya diajarkan di kelas XII semester 2. Oleh karena itu butir soal 39 sampai 46 termasuk tidak valid dari isi. Dilihat dari tingkat kesukarannya butir nomor 40 termasuk mudah, butir nomor 39, 41, 42, 44 dan 46 termasuk sedang, sedangkan butir nomor 45 termasuk sukar. Dilihat dari daya pembeda, butir nomor 39, 41, 42, 43 dan 44 sudah menunjukkan nilai baik, sementara butir nomor 40 dan 46 bernilai cukup. Namun butir nomor 45 memiliki daya pembeda jelek. Hal ini disebabkan karena siswa tidak bisa membedakan penggunaan *konjunktion* *weil* dan *denn*. Dilihat dari fungsi pengecohnya, butir nomor 40 hanya memiliki satu pengecoh yang berfungsi, butir soal nomor 41 dan 43 hanya memiliki 3 pengecoh yang berfungsi, sementara pada butir 39, 42, 44, 45 dan 46, semua pengecoh telah berfungsi dengan baik. Pada soal nomor 43

meskipun jawaban yang benar adalah option E, namun option A juga dapat dikategorikan benar. Hal seperti ini sebaiknya dihindari dalam pembuatan soal berikutnya. Pada soal nomor 45 jawaban terlalu mudah ditebak karena satunya konjunktion dengan kata kerja di akhir kalimat yang ada pada options adalah weil. Hal ini akan sangat mudah dijawab oleh siswa. Dari segi penyusunan soal, terdapat kesalahan pengetikan pada nomor 44 yaitu pada kata ‘Fiber’ yang seharusnya ‘Fieber’

Butir soal nomor 47 sampai 50 merupakan soal dengan gambar dan kalimat rumpang.

- |  |
|--|
| 47. Hier ... man etwas essen<br>A. könnt<br>B. will<br>C. musst<br>D. kann<br>E. dürft                           |
| 48. Hier ... man das Auto nur 60 km pro<br>Stunde fahren<br>A. kann<br>B. will<br>C. musst<br>D. kann<br>E. darf |
| 49. Hier ... man nach rechts fahren<br>A. kann<br>B. will<br>C. muss<br>D. könnt<br>E. darf                      |
| 50. Hier ... man nicht parken<br>A. kann<br>B. darf<br>C. muss<br>D. könnt<br>E. will                            |

Butir ini 47 dan 50 memiliki validitas cukup yang disebabkan sudah cukupnya korelasi skor total butir ini dengan skor total tes, sedangkan pada butir nomor 48 dan 49 validitasnya rendah yang disebabkan korelasi skor total butir ini dengan skor total tes rendah . Dilihat dari validitas isinya, semua butir ini merupakan kalimat rumpang dengan gambar dan perintah untuk mengisi bagian yang rumpang dengan *Modalverb* yang benar. Oleh karena itu semua butir soal ini termasuk valid dari segi validitas isi. Tingkat kesukaran pada semua butir termasuk sedang. Dilihat dari daya pembeda, butir 47 dan 50 memiliki daya pembeda baik, butir 48 memiliki daya pembeda jelek, dan butir 49 memiliki daya pembeda cukup. Dilihat dari fungsi pengecohnya, semua pengecoh pada butir 47 sudah berfungsi, pada butir 48 hanya dua yang berfungsi, sementara pada butir 49 dan 50 terdapat tiga pengecoh yang berfungsi. Pada soal nomor 47, 49 dan 50, option ‘könnnt’ merupakan pengecoh yang sangat mudah ditebak karena subjek pada kalimat rumpang adalah ‘man’, sehingga pengecoh ini sebaiknya diperbaiki.

Pada soal ujian akhir semester ini, butir-butir soal dengan tingkat kesukaran mudah dan sukar disebabkan oleh materi ujian yang tidak sesuai dengan materi yang seharusnya diajarkan pada semester tersebut. Butir soal yang mudah disebabkan karena terdapat materi yang termasuk materi kelas XI. Sementara butir soal yang sukar disebabkan karena terdapat materi yang seharusnya diajarkan pada kelas XII semester 2.

Validitas butir maupun validitas isi dari Ujian Akhir Semester bahasa Jerman kelas XII tahun ajaran 2012/2013 semester 1 di SMA Negeri 54 menunjukkan kesamaan, yaitu 53,20% dari jumlah soal memiliki validitas rendah

dan 60% dari jumlah soal tidak memiliki validitas isi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas butir soal rendah karena soal tersebut juga tidak memiliki validitas isi.

Dilihat dari tingkat reliabilitasnya, tes Ujian Akhir Semester bahasa Jerman kelas XII tahun ajaran 2012/2013 semester 1 memiliki reliabilitas yang tinggi. Artinya tes ini akan memberikan konsistensi atau keajegan yang tinggi apabila diujikan berkali-kali.

Pada soal Ujian Akhir Semester bahasa Jerman kelas XII tahun ajaran 2012/2013 semester 1, terdapat 3 butir soal yang didrop atau dianulir yaitu butir nomor 6, 23 dan 37. Hal ini disebabkan karena tidak ada kunci jawaban yang benar pada *option* yang disediakan. Selain itu ditemukan juga kesalahan pengetikan atau istilah pada wacana dan soal. Hal ini sebaiknya dihindari karena akan membuat sebuah tes menjadi tidak efektif dalam mengukur hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil analisis butir soal dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Soal Ujian Akhir Semester bahasa Jerman kelas XII tahun ajaran 2012/2013 semester 1 SMA Negeri 54 Jakarta dinyatakan memiliki tingkat validitas yang cukup sebanyak 23,40 % dari jumlah butir soal dan 34% dari jumlah butir soal dinyatakan memiliki validitas isi.
2. Soal Ujian Akhir Semester Bahasa Jerman Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Semester 1 SMA Negeri 54 Jakarta dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi.
3. Soal Ujian Akhir Semester Bahasa Jerman Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Semester 1 SMA Negeri 54 Jakarta dinyatakan memiliki tingkat kesukaran sedang sebanyak 31,94% dari jumlah butir soal.
4. Soal Ujian Akhir Semester Bahasa Jerman Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Semester 1 SMA Negeri 54 Jakarta dinyatakan memiliki daya pembeda cukup sebanyak 27,64% dari jumlah butir soal.
5. Soal Ujian Akhir Semester Bahasa Jerman Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Semester 1 SMA Negeri 54 Jakarta dinyatakan memiliki efektivitas pengecoh sebanyak 23,40% dari jumlah butir soal.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini dapat berimplikasi sebagai kontribusi dalam temuan data kualitas soal ujian akhir semester bahasa Jerman. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai contoh atau panduan analisis butir soal bagi guru sebagai pembuat soal tes sebagai alat evaluasi.

## **C. Saran**

Guru hendaknya melakukan kegiatan analisis butir soal pada tes yang digunakan sebagai evaluasi belajar siswa secara kuantitatif maupun isi materi agar guru dapat mengetahui kualitas soal yang telah dibuat. Apabila soal tersebut akan digunakan kembali dapat dilakukan perbaikan atau revisi pada tes, misalnya dalam menentukan materi yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam soal ujian, dan memilih pengecoh yang terdapat pada soal pilihan ganda agar tidak terlalu mudah ditebak. Selain itu perlu juga diperhatikan penyusunan soal agar tidak terdapat kesalahan pengetikan ataupun struktur pada soal-soal dalam ujian.